

Kajian Estetika Warna Papan Tanda Informasi Pada Restoran Tuttonero di Jakarta Barat

Ratih Pertiwi¹, Irma Damayantie²

¹Universitas Esa Unggul
e-mail: ratih.pertiwi@esaunggul.ac.id

²Universitas Esa Unggul
e-mail: damayantie@esaunggul.ac.id

Cara Sitasi: Ratih P, Irma D (2020), **Kajian Estetika Warna Papan Tanda Informasi Pada Restoran Tuttonero di Jakarta Barat** 20 (2),147-152 Retrieved from <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2>

Abstract - *Public space is a container that can accommodate certain activities of the community. This space is a space that is used for transitional activities from the main activities which are usually shaped like a lounge in shops, cafes, and so on. The purpose of the study of the characteristics of information signboards for cafe & restaurant public spaces (case study: West Jakarta) is to provide a description & description through aesthetic studies of the color of information signs found in public spaces of cafes & restaurants located in West Jakarta & its surroundings through color psychology. . The color aesthetic approach is based on the function and influence of color on the emotional atmosphere of visitors. This research method uses qualitative research methods through a phenomenological approach. The phenomenological approach deals with an understanding of how everyday life is, which aims to interpret social action as meaningful and can reconstruct a meaning. The conclusion obtained is based on the phenomenological approach, that the results of this study are the meaning of the white and black colors used on the Tuttonero restaurant information sign board, namely that white reflects light and is considered the color of summer, while the meaning of black is elite, elegant, charming , strong and humble. Therefore, this study recommends further research related to the application of information signboards into public spaces, so that the results will be useful for producers and users of facilities in public spaces of cafes & restaurants.*

Keywords: *Aesthetics, Color, Information Signboard, Restaurant, Tuttonero, West Jakarta Barat*

PENDAHULUAN

Cafe atau Coffee Shop atau yang di kenal sebagai Kedai Kopi berasal dari Turki (Sekarang Istanbul). Coffee Shop pertamakali berdiri di Constatinopol di Turki (Istanbul) pada tahun 1475. Pada awalnya Coffee Shop hanya menjual minuman kopi. Cafe dan restoran bagian dari ruang publik. Yang dalam pelaksanaannya berfungsi sebagai tempat menampung aktivitas masyarakat, secara individu maupun kelompok, dimana bentuk ruang publik ditentukan oleh pola dan

dalam waktu yang lama), *signage* lokasi (dilihat dari dekat dalam waktu yang cepat), *signage* arah (dilihat dari jauh dalam waktu yang cepat), dan *signage* fasilitas umum (dilihat dari jauh dalam waktu yang cepat). Dari aspek material, dengan menentukan bahan dan teknik dapat dikelompokkan antara lain; cutting laser (menggunakan bahan material besi atau

susunan massa bangunan. Melalui ruang publik terbentuk adanya proses interaksi sosial didalamnya. Suasana disekitar ruang publik tersebut berperan untuk mendukung kenyamanan dan keharmonisan. Papan tanda informasi (*signage*) salah satu ruang sebagai wadah yang mampu menyediakan lingkungan kondusif. Selain itu memberikan peluang bagi terjadinya komunikasi sosial.

Papan petunjuk dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristik media, menurut konsumsi media berdasarkan waktu, yaitu *map sign* (dilihat dari dek

aluminium), acrylic (material sejenis plastik yang menyerupai kaca, tapi memiliki sifat lebih unggul dari material kaca), dan material kayu jati (berdasarkan kualitas kayu jati lebih tahan lama namun dari kuantitas lebih berat). Pertimbangan dalam menentukan material rambu adalah persyaratan daya tahan atau keawetan. Komponen yang digunakan lebih

dari satu jenis material harus diperhatikan cara penggabungannya. Dari aspek tipografi, kemudahan dalam membaca rambu ditentukan oleh pemilihan jenis huruf, ukuran huruf, spasi, posisi huruf, warna huruf. Dampak-dampak yang akan timbul dikemudian hari berdasarkan karakteristik media pada papan petunjuk yang ada diatas adalah ketidaknyamanan bagi para pengunjung. Standarisasi dari karakteristik desain, ergonomi, aspek material dan aspek tipografi dimana dapat diaplikasikan kepada papan tanda informasi (signage). Dari hasil observasi sementara diatas membuat penulis berpikir bahwa dengan kondisi tersebut dapat dijadikan sebuah potensi sebuah penelitian. Untuk itulah perlu dipikirkan dan diobservasi lebih lanjut segala sesuatu tentang papan tanda informasi yang nyaman, efisiensi, memberikan kemudahan dalam keterbacaan dan memiliki nilai estetika yang baik. Penentuan jenis bahan material yang akan digunakan pada papan tanda informasi sampai dengan aspek ergonomi yang baik untuk diaplikasikan. Dengan dilatarbelakangi fenomena tersebut, peneliti merumuskan permasalahan untuk mencapai tujuan penelitian yang bersifat karakteristik papan tanda informasi untuk ruang publik cafe dan restaurant dengan studi kasus Jakarta Barat yang diuraikan sebagai berikut :

Bagaimana fungsi dan pengaruh warna yang diterapkan pada papan nama informasi di Restoran Tuttonero?

Tujuan jangka panjang dari hasil penelitian ini adalah mengkaji secara mendalam terkait ruang publik untuk cafe & restoran Tuttonero yang berlokasi di Jakarta Barat. Pemilihan warna yang salah pada ruangan dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman, atau bahkan membawa dampak buruk bagi kondisi psikologi.

Fungsi warna antara lain ;

1. Estetika, memberikan nilai, estetika, keindahan, serta menghilangkan kesan kusam dan tidak terawat.

2. Psikologis, penggunaan warna merupakan fokus utama dalam mendesain. Setiap warna juga memiliki potensi yang memberikan efek positif serta negatif pada seseorang.

Setiap warna memiliki karakter yang berbeda dan dapat mempengaruhi suasana hati.

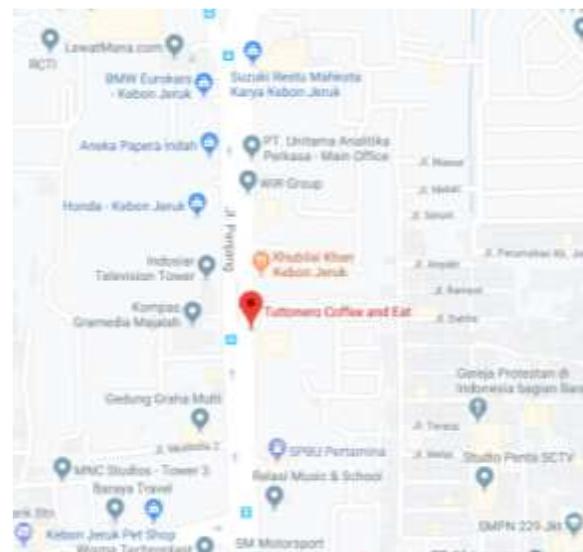
Bagi penulis dapat memberikan kontribusi bahwa seluruh tahapan serta hasil yang diperoleh dapat mengkaji lebih mendalam sekaligus memahami secara spesifik terkait dengan estetika warna desain papan tanda informasi yang di aplikasikan di restoran Tuttonero. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, penulis berharap penelitian diharapkan penelitian ini dapat diterima sebagai kontribusi dalam mengkaji estetika warna papan tanda informasi (*signage*), disesuaikan dengan karakteristik yang diterapkan pada restoran Tuttonero di Jakarta Barat.

Jika merasa tenang berada di suatu ruang, artinya ruang tersebut dapat menciptakan suasana yang tepat dengan suasana hati (*mood*). Secara psikologis, warna dapat mempengaruhi kelakuan. Sebagaimana diuraikan oleh J. Linschoten dan Drs. Masyur, warna memegang peranan penting dalam penilaian estetis dan turut menentukan suka tidaknya manusia akan bermacam-macam benda.

Tabel 1.1 Jenis Restoran berdasarkan makanan dan minuman serta kegiatan yang ada didalamnya

Jenis Restoran	Keterangan
Coffe shop	Merupakan tempat makan dan minum yang menyuguhkan suasana santai tanpa aturan yang mengikat dan biasanya menyuguhkan racikan kopi sebagai menu special diluar makanan-makanan kecil atau makanan siap saji.
Cafeteria	Merupakan tempat makan dan minum yang terbatas menyajikan roti atau sandwich serta minuman-minuman ringan yang tidak beralkohol, biasanya erat hubungannya dengan kantor
Canteen	Merupakan tempat makan dan minum yang menyajikan berbagai makanan-makanan instan dengan harga yang terjangkau.
Fish and chip shop	Restoran yang menyajikan menu ikan dan kripek atau snack sebagai menu utama

Grill room	Restoran dengan menu masakan panggang atau barbekyu sebagai menu andalan.
Café	Tempat untuk makan dan minum dengan sajian cepat saji dan menyuguhkan suasana yang santai atau tidak resmi.
Terrace restaurant	Merupakan tempat makan dan minum yang umumnya terletak di luar ruangan dan biasanya erat hubungannya dengan fasilitas hotel.



Gambar 1. Peta Lokasi Tuttonero Cafe and Eat

Sumber :

<https://www.google.co.id/maps/place/Tuttonero+Coffee+and+Eat/@-6.1952477,106.7696603,17z/data=!4m5!3m4!1s0x2e69f71e6aee1383:0x52f027d2c10e6716!8m2!3d-6.1947091!4d106.769038?hl=id>

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penulisan ini, mengumpulkan data melalui beberapa metode, antara lain ;

1. Data Primer (Studi Lapangan) : memperoleh data dengan survei secara lapangan (langsung) meliputi penelitian yang di fokuskan pada estetika warna papan nama informasi restoran Tuttonero. Sedangkan untuk batasan lokasi di Jalan Panjang - Jakarta Barat.

2. Data Sekunder (Studi Keperustakaan) : Memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku yang berkaitan dengan Keramik dan Museum. Serta pendapat para ahli yang berkaitan dengan permasalahan yang sesuai dalam penulisan ini.

Untuk melakukan penelitian ini, waktu yang diperlukan adalah dari bulan Mei s/d Juli 2020. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian *grounded* merupakan reaksi tajam dan sekaligus memberi jalan keluar dari 'stagnasi teori' dalam ilmu-ilmu sosial. Kredibilitas peneliti *grounded* merupakan pertimbangan utama dalam penggunaan metodologi ini. Maka format desain *grounded theory* dikonstruksi agar peneliti dapat mengembangkan semua pengetahuan dan teorinya setelah mengetahui permasalahan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan penelitian secara mendalam pada Cafe dan restoran Tuttonero yang berlokasi di Jl. Panjang No.16, RT.6/RW.11, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11530 - Jakarta Barat.



Gambar 2. Survei lapangan

Sumber: Ratih Pertiwi, 2020

Prinsip-prinsip ini mutlak diperlukan sebagai panduan untuk tercapainya nilai estetika yang memikat secara visual dan menjadi suatu kesatuan sehingga menghasilkan karya yang indah, bermakna, dan komunikatif. Prinsip ini terdiri dari paduan penataan beserta efek visualnya, di antaranya ialah pengulangan, laras, dan kontras. Selain itu, prinsip penataan rupa ini juga terdiri dari gerak, irama, ragam, proporsi, aksentuasi, kesatuan, keseimbangan dan dominan.

Penggunaan warna memiliki berbagai kegunaan, di antaranya sebagai berikut ;

1. Praktis, yaitu sebagai tanda pemberitahuan. Putih sebagai garis lalu lintas (marka).
2. Psikis teknis, sebagai berikut mendorong untuk memusatkan perhatian, membantu penerangan, membantu terhadap kebersihan, besar pengaruhnya terhadap ruangan.
3. Estetis.

Faktor penentu pemberi warna di antaranya ; Tujuan dari ruang, cara memakai, temperatur dan lingkungan, keadaan penerangan, peran psikologis yang diharapkan.

Berdasarkan persepsi warna, berikut adalah persepsi seseorang terhadap suatu warna. Warna putih sangat populer dunia mode dan dekorasi karena merupakan warna netral. Menggunakan warna putih dalam ruangan dapat memberikan kesan luas dan lapang dalam ruangan. Warna ini sangat tepat digunakan untuk ruangan yang sempit dan mungil untuk mendapatkan kenyamanan yang maksimal.

Sedangkan persepsi warna hitam, sebagai warna yang paling gelap menjadi lambang untuk sifat gulita dan kegelapan. Hitam berkesan elit, elegan, memesona, kuat, dan rendah hati. Karena hitam juga menyiratkan pencerahan, warna ini dapat digunakan untuk tujuan khusus.



Gambar 3. Penggunaan Warna pada Papan Menu Restoran & cafe
Sumber : <https://tuttonerocafe.com/>, diunduh 25 Februari 2020, 15:40 wib

Menurut Rasmusen (1998), harmoni dan kontras value adalah menyangkut gelap-terang atau tua-muda warna karena tercampur hitam atau putih. Kontras value yang terkontras atau rangking pertama adalah hitam putih.

Berdasarkan karakter dan simbolisasi warna (bahasa rupa warna), warna putih memiliki simbol/lambang yakni sinar kesucian, kemurnian, kejujuran, ketulusan, kedamaian, kebenaran, kelembutan, kehalusan. Warna hitam memiliki simbol/lambang yakni menekan, tegas, dalam, 'depressive'.

Jenis restoran berdasarkan makanan dan minuman serta kegiatan yang ada di dalamnya, Tuttonero Cafe termasuk di dalamnya menyediakan sebagai coffe shop, caferia, cafe dan terrace restaurant. Adapun beberapa faktor dan strategi didalam *wayfinding system*, antara lain; unsur kedalaman, skala dan ukuran, konteks, tipografi, tingkat ketahanan, warna.



Gambar 4. Papan Informasi Tuttonero Cafe
Sumber: Ratih Pertiwi, 2019

Jika dilihat secara material yang digunakan pada papan tanda informasi untuk tuttonero cafe, adalah akrilik. Seperti yang diketahui bahwa ketahanan dari material akrilik, salah satunya ramah lingkungan.



Gambar 5. Akrilik

Sumber :

<https://www.arsitag.com/article/mengenal-akrilik>

Selain itu, warna akrilik yang digunakan antara lain warna akrilik putih susu, warna bening atau transparan dan warna hitam. Papan tanda informasi untuk penunjuk arah toilet, dengan menerapkan simbol dan ikon. Terlihat pada gambar 8, simbol dan ikon dalam bidang lingkaran diilustrasikan laki-laki dan perempuan pada papan tanda informasi. Hal ini dikarenakan toilet yang berada di tuttonero cafe hanya 1 ruang. Diberikan perbedaan huruf yang ditempelkan pada pintu toilet, yakni XX ditujukan untuk laki-laki dan XY ditujukan untuk perempuan.

Penggunaan akrilik, dengan menggunakan teknik cutting laser pada huruf dan angka, kemudian ditempelkan pada dinding. Namun, penempatan huruf dan angka untuk papan menu terlihat ukuran dan skala yang keterbacaan kurang. Adanya jarak antara huruf dan angka tidak berdasarkan skala dan ukuran yang efektif, sehingga pengunjung kesulitan membedakan konteks satu dengan yang lain. Oleh karena itu, diperlukan strategi skala dan ukuran dapat selaras dengan tipografi yang ditujukan pada papan menu. Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2000.

Marswa, W. *Restoran dan segala Permasalahannya*. Edisi 4. Yogyakarta : Andi, 2005.

Nugroho, Sarwo, *Manajemen Warna dan Desain*, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2015

Palgudani, Bram. *Desain Produk 2, Analisis dan Konsep Desain*. Bandung: Penerbit ITB. 2008.

Sachari, Agus. *Estetika - Makna, Simbol dan Daya*. Cetakan ke 3. Bandung: Penerbit ITB. 2006.

Semiawan, Conny R.. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo. 2010.

Sihombing, Danton. *Tipografi dalam Desain Grafis*. Edisi diperbaharui. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.

SULISTYADI, Kohar, *Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi*, Publisher: Jakarta Universitas Sahid, 2003

Swasty, Wirania, *A-Z Warna Interior Rumah Tinggal*, Griya Kreasi: Depok Wicaksono, A. Andie & Tisnawati Endah. *Teori Interior*. Cetakan I. Jakarta : Griya Kreasi, 2014.

PROFIL PENULIS

Ratih Pertiwi,

Lahir di Makassar, 22 November 1986, menyelesaikan pendidikan Magister Desain di Universitas Trisakti, Jakarta (S-2). Saat ini penulis adalah pengajar pada perguruan tinggi di Universitas Esa Unggul, Fakultas Desain & Industri Kreatif, Program Studi Desain Komunikasi Visual. Penulis dapat dihubungi melalui email: ratih.pertiwi@esaunggul.ac.id

Irma Damayantie,

Lahir di Jakarta, 5 Mei 1982, menyelesaikan pendidikan Desain Interior di Universitas Tarumanagara, Jakarta (S-1) dan menyelesaikan pendidikan Magister Desain di Universitas Trisakti, Jakarta (S-2). Saat ini penulis adalah pengajar pada perguruan

tinggi di Universitas Esa Unggul, Fakultas Desain & Industri Kreatif, Program Studi Desain Interior. Penulis dapat dihubungi melalui email: damayantie@esaunggul.ac.id

Cedera.
Ergonomi.
Program Studi
Kerja. Denpasar:

Bunga Rampai
Volume 1. Denpasar:
Ergonomi - Fisiologi
Universitas Udayana.

KESIMPULAN

Hasil analisa dan kajian papan tanda informasi ruang publik cafe dan restaurant pada Tuttonero Cafe mendapatkan kesimpulan bahwa menerapkan papan tanda informasi (*signage*) dengan bahan material akrilik, makna dari warna putih dan hitam yang digunakan pada papan tanda informasi restoran Tuttonero, yakni warna putih bersifat memantulkan cahaya dan dianggap sebagai warna musim panas, sedangkan makna warna hitam berkesan elit, elegan, memesona, kuat dan rendah hati.. Sedangkan karakteristik yang digunakan adalah huruf capital dan minimalis dengan pencahayaan yang tersorot kearah signage sebagai pendukung ruang interior.

REFERENSI

- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Edisi kedua. Jakarta: Kencana. 2011
- Endaswara, Suwardi. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Pustaka Widyatama. 2006.
- Irawan, Bambang & Tamara, Priscilla, *Dasar-dasar Desain (untuk arsitektur, interior-arsitektur, seni rupa, desain produk industri dan desain komunikasi visual)*, Jakarta: Griya Kreasi, 2013
- Julius Panero, Martin Zelnik, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior* (Jakarta: Erlangga, 2003) Joedawinata, HDII, Ahadiat. *Applied Aesthetics, Diktat Kuliah Magister Desain Produk*, Jakarta: Pasca Sarjana Universitas Trisakti. 2014.
- Manuaba, I.B.A. 1998. *Dengan Desain yang Aman Mencegah Kecelakaan dan*
